

DESKRIPSI HASIL MENULIS TEKS EKSPOSISI MENGUNAKAN MODEL *DISCOVERY LEARNING* BERBANTUAN MEDIA CANVA KELAS VIII

Yunisya Zyan Azhari¹, Teti Sobari², Iis Siti Salamah Azzahra³

¹⁻³IKIP SILIWANGI

¹zyanazh21@gmail.com, ²tetisobari@ikipsiliwangi.ac.id,

³salamahazzahra@ikipsiliwangi.ac.id

Abstract

This study explains the results of students' writing in writing exposition texts. The learning outcomes of these students were divided into two tests as consideration for using the discovery learning model using Canva media, in the first test students carried out learning without using the learning model using Canva media while in the second test students carried out learning using the discovery learning model using Canva media. . This study uses a qualitative descriptive method to show the value of students before and after using the discovery learning model using Canva media. The role of Canva media in learning to write exposition texts is to guide and provoke students to better understand material and use digital media to make learning easier and more efficient. The subjects in this study were 15 class VIII A students at SMP Negeri 3 Cimahi. Acquisition of scores analyzed include the total score of students, the average score of students, analysis of the lowest, middle and highest scores. This study shows the effectiveness of learning to write exposition texts using the discovery learning model using Canva media by obtaining a fairly good average score of 78.5 analysis of lowest, middle and highest scores. This study shows the effectiveness of learning to write exposition texts using the discovery learning model using Canva media by obtaining a fairly good average score of 78.5 analysis of lowest, middle and highest scores. This study shows the effectiveness of learning to write exposition texts using the discovery learning model using Canva media by obtaining a fairly good average score of 78.5

Keywords: Discovery learning, Canva, Exposition texts

Abstrak

Penelitian ini menjelaskan hasil menulis peserta didik dalam menulis teks eksposisi. Hasil belajar peserta didik tersebut dibagi menjadi dua tes sebagai bahan pertimbangan penggunaan model *discovery learning* menggunakan media canva, pada tes pertama peserta didik melaksanakan pembelajaran tanpa menggunakan model *discovery learning* menggunakan media canva sedangkan tes kedua peserta didik melaksanakan pembelajaran menggunakan model *discovery learning* menggunakan media canva. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk menunjukkan nilai peserta didik sebelum dan setelah menggunakan model *discovery learning* menggunakan media canva. Peran media canva pada pembelajaran menulis teks eksposisi sebagai pemandu dan pemancing peserta didik agar lebih memahami materi dan pemanfaatan media digital agar pembelajaran lebih mudah dan efisien. Subjek dalam penelitian ini yaitu siswa kelas VIII A di SMP Negeri 3 Cimahi sebanyak 15 orang. Pemerolehan nilai yang di analisis diantaranya total nilai peserta didik, rata-rata nilai peserta didik, analisis nilai terendah, menengah dan tertinggi. Penelitian ini menunjukkan keefektifan pembelajaran menulis teks eksposisi dengan menggunakan model *discovery learning* menggunakan media canva dengan memperoleh nilai rata-rata yang cukup baik yaitu 78.5

Kata Kunci: *Discovery learning*, Canva, Teks Eksposisi.

PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan pembelajaran penting bagi masyarakat baik untuk anak-anak maupun untuk orang yang cukup berumur. Menurut Farhrohman (2017) pembelajaran Bahasa Indonesia adalah pembelajaran yang digunakan sebagai alat berkomunikasi dan menjadi salah satu dari ciri khas bangsa Indonesia yang digunakan sebagai bahasa nasional. Pelajaran Bahasa Indonesia adalah salah satu dari banyaknya mata pelajaran yang wajib diajarkan kepada siswa Sekolah Dasar (SD) sampai ke jenjang yang lebih tinggi. Pelajaran Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran wajib Sekolah Dasar. (Anzar & Mardhatillah., 2017). Sementara itu, kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar, sekolah menengah, maupun perguruan tinggi saat ini harus terus dapat berinovasi melakukan pembaharuan, tidak hanya pembaharuan dari isi pembelajaran bahasanya itu sendiri tetapi juga meliputi pembaharuan bagaimana proses pembelajaran itu dilaksanakan dan metode pembelajaran yang digunakan. (Azzahra, 2019)

Pembelajaran Bahasa Indonesia mencakup empat keterampilan berbahasa yang meliputi keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. (Tarigan, 2013). Empat keterampilan berbahasa Indonesia tersebut harus dikuasai oleh peserta didik agar mempunyai keterampilan berbahasa Indonesia yang lebih matang lagi, salah satunya keterampilan menulis. Menulis menurut Sobari (2015) merupakan seluruh proses kompleks yang memungkinkan penulis untuk mengeksplorasi pikiran dan gagasan.

Pembelajaran Bahasa Indonesia tentunya dipelajari di sekolah tingkat menengah pertama (SMP) sederajat. Pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas VIII terdapat banyak materi pembelajaran terutama pada materi menulis teks eksposisi. Teks eksposisi merupakan teks berisi uraian pendapat yang ditulis oleh penulis untuk meyakinkan pendapat disertai oleh fakta yang mengajak pembacanya untuk memberi penilaian, dorongan, dan ajakan-ajakan tertentu. (Kosasih, 2017). Selain itu, menurut Ramadania & Aswadi, (2020) teks eksposisi merupakan teks yang memberikan informasi kepada para pembacanya dan dipertegas dengan adanya fakta maupun data yang disediakan oleh penulis.

Beberapa peserta didik di SMP Negeri 3 Cimahi tepatnya di kelas VIII A merasa kesulitan dalam menulis teks eksposisi. Kesulitan peserta didik rata-rata dalam penyampaian ide-ide yang akan dicantumkan dalam tulisan dan kekurangan kosa kata Bahasa Indonesia yang terbatas.

Peneliti melakukan evaluasi pada penelitian ini dengan menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan materi teks eksposisi. Model pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *discovery learning*. Model pembelajaran *discovery learning* menurut Hosnan (2014) merupakan salah satu model yang digunakan untuk mengembangkan gaya belajar siswa untuk aktif menemukan dan menyelidiki sendiri, sehingga didapatkan hasil yang bertahan lama dalam ingatan dan tidak mudah dilupakan oleh siswa. Sementara itu, Marifah (2014) mengatakan bahwa model pembelajaran *discovery learning* merupakan proses penemuan yang menitikberatkan pada peserta didik untuk memecahkan masalah yang dihadapinya kemudian menemukan suatu konsep yang dapat diimplementasikan di lapangan.

Model pembelajaran *discovery learning* sangat membantu kesulitan peserta didik dalam penemuan ide-ide dan penggunaan kosakata, karena model pembelajaran *discovery learning* melibatkan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari sehingga membuat peserta didik dapat mengingat ide-ide yang akan digunakan dan memuat kosakata yang mudah untuk dipahami oleh peserta didik. Penggunaan model pembelajaran juga harus dibantu oleh media yang mendukung, hal ini bertujuan untuk membantu peserta didik dalam menyelesaikan permasalahan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Penggunaan media berbasis digital dapat memudahkan peneliti dalam penyusunan media pembelajaran. Peneliti memilih media canva untuk membantu menyelesaikan kesulitan pembelajaran dan memberikan kreativitas lebih pada peserta didik dalam membuat proyek pembelajaran.

Canva adalah suatu aplikasi yang digunakan sebagai media untuk membantu guru mendesain bahan ajar agar lebih menarik (Resmini, 2021). Sejalan dengan itu, menurut Ipa (2021) canva merupakan salah satu aplikasi desain yang dimanfaatkan untuk membuat media pembelajaran. Adapun ketertarikan peneliti untuk menggunakan model pembelajaran *discovery learning* untuk digabungkan dengan media canva karena adanya penelitian serupa yang ditulis oleh Fitriani (2022) dengan judul Pengembangan FLIPBOOK Berbasis *Discovery Learning* Berbantu Canva dengan nilai rata-rata 87,9.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode penelitian deskriptif berfungsi untuk mendeskripsikan hasil belajar peserta didik pada materi menulis teks eksposisi. Jadi, hasil belajar siswa dianalisis untuk ditemukan total skor, rata-rata nilai, nilai terendah, nilai

menengah, dan nilai tertinggi pada materi menulis teks eksposisi. Pendekatan kualitatif menurut Riwan (2014) digunakan untuk pengambilan data dalam tulisan sesuai dengan kenyataan. Pada pelaksanaan penelitian ini berlangsung di SMP Negeri 3 Cimahi di kelas VIII dengan instrumen tes. Penelitian ini membandingkan antara hasil pembelajaran tanpa model *discovery learning* menggunakan media canva dan hasil pembelajaran menggunakan model *discovery learning* menggunakan media canva.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berikut merupakan hasil belajar peserta didik dalam menulis teks eksposisi sebelum menggunakan model pembelajaran *discovery learning* berbantuan aplikasi canva.

Tabel 1. Hasil Belajar Peserta Didik Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran

No	Nama	Hasil
1	AR	65
2	ANS	74
3	CPP	78
4	DAP	54
5	EAF	70
6	JDP	70
7	KMP	80
8	NNF	67
9	PYL	77
10	QNN	60
11	RA	71
12	RIK	75
13	SAP	76
14	SNR	78
15	TAT	80
Total		1.075
Rata-rata		71,6

Hasil pembelajaran menulis teks eksposisi sebelum menggunakan model *discovery learning* menggunakan media canva memperoleh total nilai 1.075, rata-rata nilai 71,6 dari 15 sampel. Nilai terendah pada pembelajaran menulis teks eksposisi sebelum menggunakan model pembelajaran *discovery learning* menggunakan model aplikasi canva nilai terendah 54, nilai menengah 70, dan nilai tertinggi 80.

Setelah peneliti melakukan evaluasi pada pembelajaran teks eksposisi, peneliti melakukan pembaruan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* menggunakan media canva. Berikut merupakan hasil menulis teks eksposisi menggunakan model pembelajaran *discovery learning* menggunakan media canva.

Tabel 2. Hasil Belajar Peserta Didik Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran

No	Nama	Hasil
1	AR	75
2	ANS	79
3	CPP	80
4	DAP	70
5	EAF	77
6	JDP	74
7	KMP	90
8	NNF	70
9	PYL	80
10	QNN	75
11	RA	75
12	RIK	81
13	SAP	80
14	SNR	83
15	TAT	88
Total		1.177
Rata-rata		78.5

Hasil pembelajaran menulis teks eksposisi setelah menggunakan model pembelajaran *discovery learning* menggunakan media canva memperoleh total nilai 1.177, rata-rata nilai 78,5 dari 15 sampel. Nilai terendah pada pembelajaran menulis teks eksposisi setelah menggunakan model pembelajaran *discovery learning* menggunakan model aplikasi canva nilai terendah 70, nilai menengah 80 dan nilai tertinggi 90.

Pembahasan

Pembelajaran menulis teks eksposisi pada tes pertama peserta didik merasa kesulitan dalam mengemukakan ide-ide dalam menulis. Selain itu, pada penempatan kosa kata yang digunakan peserta didik sangat kurang, maka pembaruan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* menggunakan media canva sangat berguna pada pembelajaran teks eksposisi. Nilai total pembelajaran menulis teks eksposisi sebelum menggunakan model pembelajaran *discovery learning* dengan media canva yaitu 1.075 dengan rata-rata 71,6. Sedangkan setelah

menggunakan model pembelajaran *discovery learning* dengan menggunakan media canva meningkat drastis yaitu dengan nilai total 1.177 dengan rata 78,5. Peserta didik yang mendapat nilai terendah 54 berubah menjadi 70, membuktikan bahwa peserta didik memiliki wawasan lebih setelah belajar menggunakan model pembelajaran *discovery learning* menggunakan media canva. Peserta didik yang mendapat nilai menengah 70 berubah menjadi 77, membuktikan bahwa peserta didik bisa berkembang dan memiliki ilmu baru tentang teks eksposisi setelah belajar menggunakan model pembelajaran *discovery learning* dengan menggunakan media canva. Selain itu, peserta didik yang mendapat nilai menengah 80 berubah menjadi 90, membuktikan bahwa peserta didik mampu meningkatkan kemampuannya pada materi teks eksposisi setelah belajar menggunakan model pembelajaran *discovery learning* dengan menggunakan media canva. Berikut merupakan aspek penilaian menulis teks eksposisi.

Tabel 3. Aspek Penilaian Menulis Teks Eksposisi

No	Nama	Hasil
1	Kesesuaian judul dan isi	20%
2	Penggunaan kosakata	20%
3	Penempatan fakta	20%
4	Ketepatan stuktur	20%
5	Penggunaan kalimat ajakan	20%
Total		100%

Terdapat lima aspek penilaian dalam menulis teks eksposisi yang menjadi landasan peserta didik dalam menulis teks eksposisi. Kesesuaian judul dan isi memperoleh 20%, penggunaan kosakata 20%, penempatan fakta 20%, ketepatan stuktur 20% dan penggunaan kalimat ajakan 20%. Dari hasil analisis menulis teks eksposisi peserta didik, aspek ketetapan struktur menjadi aspek tersulit bagi peserta didik. Dalam struktur teks eksposisi, masih terdapat beberapa peserta didik yang keliru dalam penempatan struktur teks eksposisi yang tidak sesuai. Hal itu dapat disebabkan karena kurangnya pemahaman pada setiap struktur teks eksposisi sehingga penempatan struktur teks eksposisi tidak sesuai.

SIMPULAN

Hasil belajar peserta didik setelah menggunakan model *discovery learning* mampu meningkatkan pengetahuan peserta didik sebanyak 7,3. Membuktikan bahwa peserta didik memiliki pemahaman lebih setelah menggunakan model *discovery learning*. Selain itu, penggunaan media canva juga memberikan kreativitas lebih dan memancing peserta didik

untuk lebih berpikir kritis. Dilihat dari hasil menulis teks eksposisi peserta didik, aspek struktur teks menjadi aspek tersulit bagi peserta didik. Dengan penelitian ini, peneliti meyakini bahwa pembelajaran menulis teks eksposisi menggunakan model *discovery learning* berbantuan media canva berjalan dengan efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Anzar, S. F., & Mardhatillah. (2017). Analisis kesulitan belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SD Negeri 20 Meulaboh Kabupaten Aceh Barat tahun ajaran 2015/2016. *Bina Gogik*, 4(1), 53–64.
- Azzahra, I. S. S. (2019). Pembelajaran bahasa melalui aplikasi interaktif berbasis budaya tradisional di era pendidikan 4.0. *Seminar Internasional Riksa Bahasa XIII*, 1273–1282.
- Farhrohman, O. (2017). Implementasi pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI. *Primary: Jurnal Keilmuan dan Kependidikan Dasar*, 9(1), 23–34.
- Bintari, N. L. G. R. P., Sudiana, I. N., & Putrayasa, I. B. (2014). Pembelajaran Bahasa Indonesia berdasarkan pendekatan saintifik (problem based learning) sesuai Kurikulum 2013 di kelas VII SMP Negeri 2 Amlapura. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*, 3(1).
- Fitriani, N., Okyranida, I. Y., & Setyowati, L. (2022). Pengembangan FLIPBOOK berbasis discovery learning berbantu Canva pada materi usaha dan energi. *Prosiding Seminar Nasional Sains*, 3(1), 96–101.
- Hosnan, M. (2014). *Pendekatan saintifik dan kontekstual dalam pembelajaran abad 21*. Ghalia Indonesia.
- Ipa, J., Puspita, K., Nazar, M., Hanum, L., & Reza, M. (2021). Pengembangan e-modul praktikum kimia dasar menggunakan aplikasi Canva Design. *Jurnal IPA dan Pembelajaran IPA*, 5(2), 151–161. <https://doi.org/10.24815/jipi.v5i2.20334>
- Kosasih, E. (2017). *Bahasa Indonesia SMP/MTs kelas VIII*. Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
- Marifah, A., Rustono, W. S., & Natalina, D. (2014). Scaffolding pada pembelajaran menulis teks deskriptif Bahasa Inggris di kelas V sekolah dasar. *Pedadidaktika: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(2), 46–53.
- Ramadania, F., & Aswadi, D. (2020). Blended learning dalam Merdeka Belajar teks eksposisi. *Stilistika: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 5(1), 10–21. <https://doi.org/10.33654/sti.v5i1.1014>
- Resmini, S., Satriani, I., & Rafi, M. (2021). Pelatihan penggunaan aplikasi Canva sebagai

media pembuatan bahan ajar dalam pembelajaran Bahasa Inggris. *Abdimas Siliwangi*, 4(2), 335–343.

Sobari, T. (2012). Penerapan teknik siklus belajar dalam pembelajaran menulis laporan ilmiah berbasis vokasional di SMK. *Semantik*, 1(1), 17–41.

Tarigan, H. G. (2013). *Menulis sebagai suatu keterampilan berbahasa* (Edisi revisi). Angkasa.